

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2012 di RSUD PKU Muhammadiyah Tunas Medika Purworejo, dengan subyek penelitian adalah perawat RSUD PKU Muhammadiyah Tunas Medika Purworejo.

B. Populasi

Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat RS PKU Muhammadiyah Tunas Medika Purworejo yang berjumlah 60 orang dan semuanya akan digunakan sebagai responden.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari responden secara langsung (Sugiyono, 2007). Dalam hal ini adalah jawaban kuesioner yang diberikan oleh perawat RS PKU Muhammadiyah Tunas Medika Purworejo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode koesioner. Metode koesioner adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Umar, 2004). Daftar pertanyaan bersifat tertutup, artinya jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah tersedia. Responden diminta memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. (Sugiyono, 2004).

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Independen:

Variabel independen pada dasarnya adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1). Lingkungan Kerja (X_1)

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada dilingkungan pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan, yang terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik (Robins, 2002). Berdasarkan uraian diatas maka indikator variabel ini, diantaranya:

- a). Penerangan
- b). Suhu Udara
- c). Sirkulasi Udara
- d). Ukuran Ruang Kerja
- e). Tata Letak Ruang Kerja
- f). Privasi Ruang Kerja
- g). Kebersihan
- h). Suara Bising
- i). Penggunaan Warna
- j). Peralatan Kantor
- k). Keamanan Kerja
- l). Hubungan Sesama Rekan Kerja
- m). Hubungan Kerja antara Atasan dengan Bawahan.

2). Komitmen Organisasi (X₂)

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai hubungan psikologis antara karyawan dan organisasinya yang membuat kecil kemungkinan bahwa karyawan secara sukarela akan meninggalkan organisasi (Allen dan Meyer 1990).

Indikator variabel ini disusun dengan menggunakan instrument dari *Organizational Commitment Questionnaire (OCQ)* yang dikembangkan oleh Porter, et. al (1974) dalam Allen dan Meyer (1990). Terdiri dari:

- a). Kebiasaan bekerja dengan penuh dedikasi

- b). Bangga bahwa perusahaan tempat kerja adalah baik
- c). Nilai yang berlaku sesuai dengan nilai pribadi
- d). Bangga pada institusi / perusahaan
- e). Keyakinan pada kemampuan diri sendiri
- f). Instansi / perusahaan tempat bekerja mempunyai nilai lebih baik dari yang lain
- i). Usaha untuk membuat perusahaan tetap eksis
- j). Perusahaan tempat bekerja terbaik untuk aktualisasi diri.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Di mana dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kepuasan kerja. Sikap yang dimiliki secara umum oleh setiap orang atau individu dalam pekerjaannya (Robbin, 2001 dalam Karsono, 2008)

Indikator variabel ini disusun dengan menggunakan instrument dari *The Minnesota Satisfaction Questionnaire (MSQ)* dikembangkan oleh Weiss, et. al. (1967) dalam Ghozali (2004).

Terdiri dari:

- 1). Terdapat Variasi pekerjaan
- 2). Adanya kemampuan atasan dalam pengambilan keputusan
- 3). Pemberian reward atas prestasi karyawan yang memadai

- 4). Adanya job yang pasti
- 5). Kesempatan bagi karyawan untuk mengaktualisasikan diri dan ada kebebasan.
- 6). Kesempatan untuk mengabdikan dirinya pada negara
- 7). Kebijakan yang diberikan pimpinan mudah dimengerti dan dapat dipraktekkan.

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa koesioner yang berisi butir pertanyaan untuk dijawab responden. Pengembangan alat ukur ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun, kemudian tiap variabel dijabarkan dalam butir – butir pertanyaan. Skala pengukuran yang dipakai adalah skala Likert dengan pemberian bobot skor sebagai berikut untuk variabel lingkungan kerja, komitmen organisasi dan kepuasan kerja (Riduan, 2004):

- | | |
|------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju | : 5 |
| b. Setuju | : 4 |
| c. Cukup Setuju | : 3 |
| d. Tidak Setuju | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | : 1 |

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan – tingkatan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variasi yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan tipe validitas konstrak (*Construct Validity*) dengan teknik *Product Moment*. Pengujian validitas dengan cara mengkorelasikan skor masing – masing pertanyaan dengan total skor pertanyaan dalam suatu variabel. Apabila skor tersebut berkorelasi positif dan besarnya lebih dari 0,3 maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. (Arikunto, 2006). Analisis data validitas diperoleh melalui program SPSS. Sedangkan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

X : skor tiap instrumen

Y : skor total tiap instrumen

n : banyaknya responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Cronbach Alpha* yang digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai reliabel (konsisten). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan berapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Arikunto, 2006). Dimana syarat minimal suatu instrumen dikatakan reliabel adalah jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. *Cronbach Alpha* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

σb^2 : Jumlah varian butir

$\sigma \tau^2$: Jumlah varian total.

G. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja

X_1 = Lingkungan Kerja
 X_2 = Komitmen Organisasi
 $\beta_1 - \beta_2$ = koefisien variabel
 e = error term

(Arikunto, 2006).

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang dilihat dari perbandingan nilai signifikansi terhadap nilai kesalahan (α). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$.

b. Uji F

Guna mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, maka digunakan uji F. Pada penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen, dengan melihat dari perbandingan nilai signifikansi terhadap nilai kesalahan (α). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dikatakan

signifikan apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ atau jika nilai F hitung $> F$ tabel atau P value $< 0,05$ berarti variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji R^2

Merupakan pengujian untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (lingkungan kerja dan komitmen organisasi) terhadap variasi perubahan variabel terikat (kepuasan kerja) (Arikunto, 2006). Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Semakin mendekati 0 (nol) besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, semakin kecil kontribusi variabel bebas terhadap variasi perubahan variabel terikat. Semakin mendekati 1 (satu) nilai koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin besar kontribusi variabel bebas terhadap variasi perubahan variabel terikat.